

Pelatihan Metodologi Penelitian untuk Penyusunan Proposal Penelitian Pendidikan Bagi Guru SMA N 1 Muara Gembong

Research Methodology Training for Preparing Educational Research Proposals for Teachers of SMA N 1 Muara Gembong

R. Eka Murtinugraha, Rosmawita Saleh, Ine Febriyanti, Shilmi Arifah*

Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta

Vol. 4 No. 2, Desember 2023

 DOI :
10.35311/jmpm.v4i2.305

Informasi artikel:

Submitted: 26 Oktober 2023

Accepted: 12 Desember 2023

*Penulis Korespondensi :

Shilmi Arifah

Program Studi Pendidikan

Teknik Bangunan, Fakultas

Teknik, Universitas Negeri

Jakarta

E-mail: shilmiarifah@unj.ac.id

No. Hp : 082299443920

Cara Sitasi:

Murtinugraha, R. E., Saleh, R.,

Febriyanti, I., & Arifah, S.

(2023). Pelatihan Metodologi

Penelitian untuk Penyusunan

Proposal Penelitian Pendidikan

Bagi Guru SMA N 1 Muara

Gembong. *Jurnal Mandala*

Pengabdian Masyarakat, 4(2),

578-585.

<https://doi.org/10.35311/jmpm.v4i2.305>

ABSTRAK

Menjadi guru yang profesional dalam menulis dan menerbitkan karya ilmiah berdasarkan temuan penelitian sangatlah penting. Bagi sebagian guru menganggap bahwa penelitian bukanlah menjadi seorang guru profesional dalam menulis dan menerbitkan suatu karya tulis ilmiah dari hasil penelitian suatu kewajiban yang harus dilakukan karena menganggap bahwa penelitian adalah hal yang sulit. Sehingga, sering kali guru-guru menghadapi kendala dalam menyusun proposal penelitian yang kokoh dan metodologis. Kegiatan pengabdian masyarakat ini berfokus pada pemahaman dan peningkatan kemampuan guru dalam menyusun dan mempublikasikan hasil penelitian pendidikannya melalui metodologi penelitian. Kegiatan dilaksanakan di SMA Negeri 1 Muara Gembong yang diikuti oleh 2 orang dosen sebagai pemateri dan 35 guru sebagai peserta. Kegiatan ini terdiri dari 3 tahapan yaitu, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan dilaksanakan dengan melakukan komunikasi sesama tim mengenai perencanaan konsep pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, hasil bentuk perencanaan yang dilakukan yaitu, penyusunan konsep kegiatan, proposal. Pada tahap pelaksanaan kegiatan diawali dengan pemberian materi oleh R. Eka Murtinugraha, M.Pd dan Dra. Rosmawita Saleh, M.Pd. Materi pada pelatihan ini terdiri dari 6 capaian pembelajaran, yaitu: (1) pengertian metodologi, (2) langkah penelitian, (3) identifikasi masalah, (4) hipotesis penelitian, (5) jenis-jenis penelitian, (6) metodologi penelitian. dan jadwal kegiatan. Selanjutnya, pada tahap evaluasi dilakukan survei evaluasi kegiatan atau kepuasan peserta pelatihan metodologi penelitian yang digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan pada program pengabdian kepada masyarakat dalam pelatihan yang telah diberikan. Hasil evaluasi kegiatan melalui pembagian angket survei kepuasan diperoleh sebesar 71%, dengan kepuasan terendah pada materi yang dipaparkan merupakan hal yang baru dan kepuasan tertinggi pada narasumber menjelaskan materi dengan jelas dan mudah dipahami. Untuk meningkatkan kepuasan peserta pelatihan maka dapat difokuskan pada penyesuaian materi sesuai yang dibutuhkan oleh peserta pelatihan pada tempat pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Pelatihan yang diselenggarakan menjadi tepat sasaran dan kepuasan peserta pelatihan meningkat.

Kata kunci: Metodologi Penelitian, Guru SMA, Proposal Penelitian, Pelatihan

ABSTRACT

Becoming a professional teacher in writing and publishing a scientific work based on research findings is essential. Some teachers consider research as not obligatory due to its perceived difficulty, leading to challenges in crafting robust and methodological research proposals. This community engagement activity focuses on enhancing teachers' understanding and abilities in developing and publishing their educational research through research methodologies. The event took place at Muara Gembong State High School, involving 2 lecturers as facilitators and 35 teachers as participants. The activity comprised 3 stages: preparation, implementation, and evaluation. In the preparation stage, it is carried out by communicating with the team regarding planning concepts for implementing community service, the results of the form of planning carried out are, preparing activity concepts and proposals. The implementation stage of the activity began with the provision of material by R. Eka Murtinugraha, M.Pd and Dra. Rosmawita Saleh, M.Pd. The material in this training consists of 6 learning outcomes, namely: (1) understanding methodology, (2) research steps, (3) problem identification, (4) research hypothesis, (5) types of research, (6) research methodology. and activity schedule. Next, at the evaluation stage, a survey evaluates the activities or satisfaction of research methodology training participants which is used as a measure of success in the community service program in the training that has been provided. The results of activity evaluation through the distribution of satisfaction survey questionnaires were obtained at 71%, with the lowest satisfaction being that the material presented was something new and the highest satisfaction being that the resource person explained the material clearly and was easy to understand. To increase the satisfaction of training participants, focus can be placed on adapting the material according to what the training participants need at the place where community service is carried out. The training held was right on target and the satisfaction of the training participants increased.

Keywords: Research Methodology, High Schools Teachers, Research Proposal, Training

PENDAHULUAN

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, seorang guru pasti akan selalu dihadapkan dengan berbagai macam permasalahan yang berkaitan dengan beberapa hal seperti permasalahan mengenai siswa, materi pembelajaran, dan metode pembelajaran. Menurut Waluyo et al. (2022), ditengah-tengah permasalahan hal tersebut, guru tetap memiliki tugas untuk mengembangkan keprofesian berkelanjutan seperti penelitian dan publikasi ilmiah. Oleh karena itu, peningkatan kemampuan guru dalam bidang penelitian menjadi suatu hal yang penting.

Kompetensi profesional merupakan hal yang utama penunjang profesi seorang guru yang sudah bersertifikasi (Arono & Arsyad, 2020). Kompetensi profesional guru merupakan suatu kemampuan guru dalam menguasai bidang ilmu, teknologi, maupun seni secara luas mencakup materi pelajaran serta disiplin keilmuan. Salah satu hal yang dapat dilakukan untuk mengembangkan kompetensi guru adalah dengan melakukan kegiatan penelitian (Rahmawati et al., 2019). Untuk melakukan sebuah penelitian, guru harus memiliki kemampuan yang berkaitan dengan metodologi penelitian (Murtinugraha & Arifah, 2023). Saat ini, guru-guru di tingkat sekolah menengah dituntut memiliki kompetensi menulis artikel ilmiah yang harus dipublikasikan agar bisa meningkatkan keprofesionalitasan dan kariernya (Indriyaningrum et al., 2022). Akan tetapi, terdapat salah satu faktor yang menyebabkan lemahnya kemampuan untuk menulis artikel ilmiah yang dipublikasikan yaitu keterbatasan atau belum memiliki karya hasil penelitian terbaru untuk dipublikasikan.

Dalam kegiatan pembelajaran, seorang guru pasti akan dihadapkan pada berbagai permasalahan yang menyangkut siswa, materi pelajaran, dan metode pembelajaran. Selain itu, guru juga harus meningkatkan kualitas pembelajaran secara terus menerus agar prestasi belajar siswa optimal (Ahmedani et al., 2020; Daryono et al., 2021; Kim et al.,

2019; Rahmatunisa et al., 2022). Salah satu cara strategis bagi pendidik untuk meningkatkan dan atau meningkatkan pelayanan pendidikan bagi pendidik dalam konteks pembelajaran di kelas adalah dengan melakukan penelitian tindakan kelas (Ergenc, 2020; Pamungkas et al., 2019). Penelitian tindakan kelas memiliki tujuan mendasar, yaitu digunakan untuk memperbaiki/meningkatkan mekanisme belajar mengajar. Dari sisi profesionalisme, penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh guru dipandang sebagai kinerja guru yang profesional untuk meningkatkan kinerja mengajar (Grønlien et al., 2021; Waite et al., 2020; Yuliana et al., 2019). Menulis sebuah artikel adalah hal yang mudah, apalagi bagi yang sudah terbiasa menggeluti bidang penelitian karena hanya dengan menuliskan hasil penelitian yang telah dilakukan (Winingsih et al., 2022). Dari sekian jenis penelitian, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan jenis penelitian yang paling memungkinkan dan sangat tepat bagi Guru (Rasiman et al., 2021). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah pembahasan sistematis yang membahas tentang upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan dalam pembelajaran (Nappu & Dewi, 2019). PTK bahkan merupakan ikon khusus dari program pemerintah dalam upaya peningkatan kualitas guru dan tenaga kependidikan pada umumnya. Kemampuan guru dalam bidang penelitian dapat ditingkatkan melalui pelatihan penelitian tindakan kelas (PTK) pada satuan pendidikan.

Bagi sebagian guru menganggap bahwa penelitian bukanlah suatu kewajiban yang harus dilakukan karena menganggap bahwa penelitian adalah hal yang sulit (Hayati et al., 2019). Dalam suatu forum ilmiah, guru dikatakan menjadi kurang aktif dikarenakan kurangnya pengetahuan akan pentingnya menghasilkan suatu karya ilmiah atau penelitian (Hayati et al., 2019). Kemampuan guru menulis karya ilmiah termasuk dalam kategori tinggi, namun pengalaman

penerbitan karya ilmiah masih rendah sehingga sekolah dan pemerintah perlu membuat program untuk membantu meningkatkan publikasi guru. Salah satu cara alternatif untuk meningkatkan publikasi karya ilmiah guru adalah dengan melakukan penelitian secara kelompok dan mempresentasikannya dalam forum diseminasi (Murtinugraha & Arifah, 2023). Selain itu, menurut Stecanela et al. (2019), upaya guru untuk meningkatkan keterampilan menulis ilmiah adalah mengikuti pelatihan penulisan ilmiah yang diadakan oleh dinas pendidikan dan perguruan tinggi, melalui kelompok MGMP, guru mengadakan bimbingan menulis ilmiah berupa penelitian PTK bersama tim PAK. Berdasarkan hal tersebut, diperlukan adanya suatu pelatihan mengenai penyusunan dari suatu penelitian pendidikan.

Hal itulah yang mendasari perlu adanya suatu pelatihan yang berkaitan dengan penyusunan proposal pendidikan Bagi Guru untuk meningkatkan kemampuan profesionalitasnya. Urgensi pelatihan metodologi penelitian ini diperuntukkan guna meningkatkan kualitas pendidikan. Pelatihan ini memberikan pemahaman mendalam tentang tahapan penelitian yang valid dan reliabel, termasuk pemilihan metode, pengumpulan data, dan analisis data. Pelatihan metodologi penelitian dalam penyusunan proposal penelitian pendidikan ini memiliki peran yang penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya meningkatkan keprofesionalan seorang guru.

Seorang guru dapat mengembangkan proposal penelitian yang komprehensif, meningkatkan kemampuan dalam menerapkan pendekatan ilmiah dalam pengajaran, dan mengajarkan keterampilan berpikir kritis kepada siswa. Diharapkan nantinya, melalui pelatihan metodologi penelitian dalam penyusunan proposal penelitian pendidikan ini mendorong guru-guru untuk menghasilkan penelitian yang berkontribusi pada pengembangan kurikulum

dan metode pengajaran, serta berdampak positif pada mutu pendidikan secara keseluruhan.

METODE

Pengabdian kepada masyarakat bertempat di SMA Negeri 1 Muara Gembong dengan pelatihan penyusunan bahan ajar berbasis elektronik dilaksanakan pada tanggal 20 Juli 2023. Kegiatan ini dihadiri oleh 35 peserta yang berprofesi sebagai guru SMA Negeri 1 Muara Gembong, kepala sekolah dan wakil kepala sekolah, koordinator prodi S1 Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Jakarta serta dosen-dosen Universitas Negeri Jakarta, juga mahasiswa/i panitia Universitas Negeri Jakarta. Permasalahan awal yang ditemukan sehingga dilakukannya penelitian ini adalah kemampuan guru dalam membuat membuat proposal penelitian ditujukan kepada keterampilan kompetensi guru yang dialami, yaitu (1) 80% guru di Muara Gembong belum pernah menerbitkan karya ilmiah; (2) Sebagian besar guru hanya membuat karya ilmiah saat kuliah, baik sarjana maupun pascasarjana; (3) Lemahnya pemahaman guru dalam hal Metodologi Penelitian dan pengolahan data penelitian melalui Statistika; (4) Tidak beragamnya penelitian yang dilakukan oleh guru. Penelitian yang paling sering dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dalam rangka pengembangan kualitas guru, Gheorghe (2022) and Peitz et al. (2021) mengembangkan program profesional yang berkelanjutan. Komponen yang dikembangkan adalah pengembangan diri, publikasi ilmiah, dan karya inovatif. Sejalan dengan perkembangan tersebut, kegiatan PKM ini difokuskan pada peningkatan keterampilan guru SMA Negeri Kabupaten Bekasi dalam menyusun dan mempublikasikan penelitian pendidikan. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pendampingan ini ialah ceramah bervariasi, praktik langsung penulisan proposal penelitian. Adapun tahapan pelatihan sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

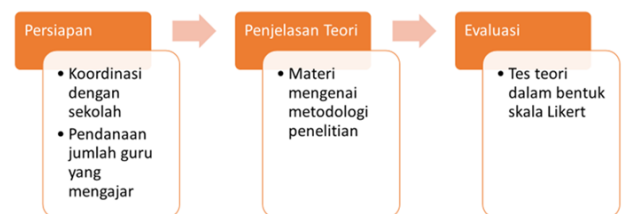
Tahap persiapan dilaksanakan dengan melakukan komunikasi sesama tim mengenai perencanaan konsep pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, hasil bentuk perencanaan yang dilakukan yaitu, penyusunan konsep kegiatan, proposal dan jadwal kegiatan. Kegiatan pengabdian berkonsep memberikan bimbingan tentang pelatihan metodologi penelitian untuk penyusunan proposal penelitian, dengan bentuk kegiatannya adalah pelatihan luring atau offline dengan cara pemateri mempresentasikan materi di hadapan peserta, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab juga diskusi, dan mengisi lembar kuesioner survey kepuasan. Kemudian penyusunan proposal pengabdian yang didalamnya terdiri dari analisis situasi, permasalahan mitra, tujuan kegiatan, manfaat kegiatan, kerangka pemecahan masalah, sasaran, langkah-langkah perencanaan strategis, target luaran, metode yang digunakan, realisasi pemecahan masalah, kepakaran yang dibutuhkan untuk menyelesaikan masalah, tim pengusul, biaya, hingga jadwal kegiatan. Proposal dibuat pada bulan Januari 2023 dan disetujui oleh Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta. Jadwal kegiatan pelatihan penyusunan bahan ajar berbasis elektronik direncanakan pada tanggal 20 Juli 2023 secara Luring atau Offline bertempat di SMA Negeri 1 Muara Gembong. Kegiatan dilakukan mulai pukul 10.00 WIB sampai dengan selesai.

Koordinasi dilakukan dengan mitra sekolah yaitu SMA Negeri 1 Muara Gembong dengan Rumpun Sipil Universitas Negeri Jakarta dengan peserta yaitu guru-guru SMA Negeri 1 Muara Gembong dari berbagai mata pelajaran yang diampu sebanyak 35 peserta. Penentuan narasumber atau pemateri dari Universitas Negeri Jakarta yaitu R. Eka Murtinugraha, M.Pd yang mempresentasikan materi metodologi penelitian. Sehingga konsep pelatihan yang dilakukan ialah demonstrasi

langsung pemateri terhadap peserta dengan materi metodologi penelitian.

2. Tahap Penjelasan Teori/Pelaksanaan

Dalam pembuatan materi, narasumber membuat materi pelatihan terkait pelatihan metodologi penelitian untuk penyusunan proposal penelitian pendidikan untuk nantinya disampaikan pada saat pelatihan berlangsung pada tahap pelaksanaan kegiatan, sekaligus praktik penyusunan proposal penelitian pendidikan. Pada tahap pelaksanaan juga, para peserta pelatihan metodologi penelitian dalam penyusunan proposal penelitian pendidikan ini dibekali dengan materi / PPT agar materi yang disampaikan dapat dipraktikkan secara mandiri. Bagan alir pelaksanaan kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat (P2M) dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Bagan Alir Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Metodologi Penelitian

3. Tahap Evaluasi

Untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan pelatihan ini, diberikan sebuah angket survei kepuasan dengan 6 poin pernyataan kepada seluruh peserta pelatihan. Pengisian angket survei kepuasan ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan peserta dalam mengikuti kegiatan pelatihan metodologi penelitian ini. Angket survei kepuasan ini berisi 6 instrumen pernyataan yang harus dijawab oleh masing-masing peserta dalam pelatihan ini. Instrumen disusun menggunakan skala Likert 1 – 4 dengan alternatif jawaban sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju, dan sangat setuju. Daftar pernyataan yang disusun untuk menilai hasil kegiatan pelatihan yang dilaksanakan terdiri dari 6 poin, yaitu: (1) materi yang

disajikan sesuai kebutuhan; (2) materi yang dipaparkan menarik; (3) materi yang dipaparkan merupakan hal yang baru; (4) narasumber menjelaskan materi dengan jelas dan mudah dipahami; (5) waktu penyajian sesuai; dan (6) metode penyajian sesuai. Hasil perhitungan skor dari angket evaluasi kegiatan yang diberikan kepada peserta pelatihan dihitung dengan menggunakan rasio skala pengukuran dan dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui tingkat kepuasan dari para peserta pelatihan metodologi penelitian dalam penyusunan proposal penelitian pendidikan ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dilaksanakan di SMA Negeri 1 Muara Gembong pada tanggal 20 Juli 2023. Kegiatan pelatihan dan pendampingan ini diikuti oleh 2 orang dosen sebagai pemateri dan 35 orang guru sebagai peserta pelatihan. Kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat (P2M) ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan, wawasan, dan pemahaman tentang penyusunan proposal penelitian pendidikan. Selain itu, untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun proposal dan mempublikasikan penelitian pendidikan. Kegiatan ini dilaksanakan dalam beberapa tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini, kegiatan yang dilakukan adalah melakukan survei untuk mengetahui lokasi yang akan menjadi tempat dalam pelatihan penelitian ini. Selain itu survei ini juga guna mengetahui kondisi dan jumlah dari peserta kegiatan yang akan mengikuti kegiatan pelatihan, pendataan calon peserta pelatihan, penetapan narasumber, skenario/alur pelatihan, perencanaan dan persiapan sarana prasarana, alat dan bahan, konsumsi, menyiapkan akomodasi untuk peserta dan pemateri, serta instrumen survei kepuasan. Kegiatan pada tahap persiapan pelatihan dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Penyusunan Metodologi Penelitian Peserta

Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan kegiatan diawali dengan pemberian materi oleh R. Eka Murtinugraha, M.Pd dan Dra. Rosmawita Saleh, M.Pd. Materi pada pelatihan ini terdiri dari 6 capaian pembelajaran, yaitu: (1) pengertian metodologi, (2) langkah penelitian, (3) identifikasi masalah, (4) hipotesis penelitian, (5) jenis-jenis penelitian, (6) metodologi penelitian. Dalam pengertian materi metodologi penelitian meliputi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kegunaan hasil penelitian. Dalam materi penelitian ini, masalah penelitian dibagi menjadi 3 sub bab teknik analisis data, yaitu masalah deskriptif, komparatif, dan asosiatif.

Jenis penelitian memuat tentang beberapa metode, seperti metode survei, naturalistik, ex post facto, eksperimen, action and research (tindakan). Pada bagian metode penelitian memuat pembahasan mengenai populasi sampel, instrumen penelitian, metode pengumpulan data, teknik analisis data, dan penyajian data. Untuk instrumen pengumpulan data yang dipaparkan memuat 3 hal, yaitu (1) interview (wawancara), (2) kuesioner (angket), (3) observasi (pengamatan). Kemudian, untuk penyajian data yang dijelaskan mencakup 3 cara, yaitu (1) daftar tabel, (2) diagram, dan (3) grafik.

Tahap Evaluasi Kegiatan

Setelah materi disampaikan dan tanya jawab dilaksanakan, dilakukan survei evaluasi kegiatan atau kepuasan peserta pelatihan metodologi penelitian yang digunakan

sebagai tolak ukur keberhasilan pada program pengabdian kepada masyarakat dalam pelatihan yang telah diberikan. Hasil rekapitulasi pelaksanaan dengan menggunakan angket survei kepuasan guru dalam

melaksanakan pelatihan metodologi penelitian dalam penyusunan proposal penelitian pendidikan bagi guru di SMA Negeri 1 Muara Gembong ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Rekapitulasi Kepuasan Pelatihan Metodologi Penelitian Penyusunan Proposal Penelitian Pendidikan

No.	Pernyataan	Survei Kepuasan
1.	Materi yang disajikan sesuai kebutuhan	73%
2.	Materi yang dipaparkan menarik	72%
3.	Materi yang dipaparkan merupakan hal yang baru	66%
4.	Narasumber menjelaskan materi dengan jelas dan mudah dipahami	75%
5.	Waktu penyajian sesuai	70%
6.	Metode penyajian sesuai	72%
Rata - Rata		71%



Gambar 3. Hasil Uji Survei Kepuasan Peserta Pelatihan

Berdasarkan hasil analisa di atas, rata-rata tingkat kepuasan peserta pelatihan adalah 71%. Kepuasan tertinggi adalah narasumber menjelaskan materi dengan jelas dan mudah dipahami, memperoleh tingkat kepuasan sebesar 75%. Kepuasan terendah adalah materi yang dipaparkan merupakan hal yang baru, memperoleh tingkat kepuasan sebesar 66%. Tingkat kepuasan masih terbilang cukup, belum termasuk dalam kategori puas maupun sangat memuaskan. Peningkatan kepuasan dapat dilakukan dengan cara: (1) melakukan survei tentang materi apa yang dibutuhkan oleh peserta pelatihan; (2) membuat materi pelatihan lebih menarik; (3) melakukan survei tentang kebaruan keilmuan dan apa saja yang belum dipahami atau perlu didalami oleh peserta pelatihan; (4) meningkatkan

komunikasi yang interaktif antara peserta dengan narasumber; (5) mengalokasikan waktu penyampaian agar tidak terlalu lama namun seluruh materi tersampaikan; serta (6) mencari metode penyampaian yang lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan materi yang ingin disampaikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan pelatihan metodologi penelitian dalam penyusunan proposal penelitian pendidikan bagi Guru yang telah dilakukan di SMA Negeri 1 Muara Gembong, dalam pelaksanaannya menggunakan tiga tahapan kegiatan mulai dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Tahap evaluasi kegiatan dilakukan dengan membagikan instrumen survei kepuasan terkait kegiatan yang telah dilakukan mengenai pelatihan metodologi penelitian dalam penyusunan proposal penelitian pendidikan.

Hasil evaluasi kegiatan melalui pembagian angket survei kepuasan diperoleh sebesar 71%, dengan kepuasan terendah pada materi yang dipaparkan merupakan hal yang baru dan kepuasan tertinggi pada narasumber menjelaskan materi dengan jelas dan mudah dipahami. Untuk meningkatkan kepuasan peserta pelatihan maka dapat difokuskan pada penyesuaian materi sesuai

yang dibutuhkan oleh peserta pelatihan pada tempat pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Pelatihan yang diselenggarakan menjadi tepat sasaran dan kepuasan peserta pelatihan meningkat.

Para guru SMA Negeri 1 Muara Gembong atau peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat sangat bersemangat dalam mengikuti pelatihan metodologi penelitian. Materi yang disampaikan oleh pemateri sangatlah bermanfaat bagi para peserta, sehingga berkeinginan untuk diadakan kembali kegiatan pelatihan seperti ini, maka disarankan kepada peserta kegiatan untuk dapat menyusun proposal penelitian, untuk di publikasikan di seminar nasional maupun jurnal nasional terakreditasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada dana hibah Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta Tahun 2023. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak yang membantu pelaksanaan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmedani, M. S., Aljameel, A. H., Hamithy, M., Al Zahrani, F., Dahmash, A. Bin, Al Thuniyan, M., & Habib, S. R. (2020). The Level of Program Learning Outcomes (PLOs) achievements among the Interns and Fresh graduates of the BDS program. *The Saudi Dental Journal*, 32(7), 330–336. <https://doi.org/10.1016/j.sdentj.2020.05.007>
- Arono, A., & Arsyad, S. (2020). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagian Abstrak dan Pendahuluan Model Induktif Partisipatif pada Guru SMA/SMK/MA dan Dosen Bahasa di Lubuk Linggau dalam Peningkatan Profesionalitas. *Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4, 167–184. <https://doi.org/10.31537/dedication.v4i2.365>
- Daryono, R., Lilik, V., Usman, H., & Hadiprayitno, S. (2021). Factor analysis: Competency framework for measuring student achievements of architectural engineering education in Indonesia. In *Research and Evaluation in Education* (Vol. 6). <https://doi.org/10.21831/reid.v6i2.32743>
- Ergenc, C. (2020). An action research on teaching in multicultural classrooms at joint-venture universities in China. *Asia Pacific Journal of Education*, 42, 1–14. <https://doi.org/10.1080/02188791.2020.1788506>
- Grønlien, H. K., Christoffersen, T. E., Ringstad, Ø., Andreassen, M., & Lugo, R. G. (2021). A blended learning teaching strategy strengthens the nursing students' performance and self-reported learning outcome achievement in an anatomy, physiology and biochemistry course - A quasi-experimental study. *Nurse Education in Practice*, 52, 103046. <https://doi.org/10.1016/j.nepr.2021.103046>
- Hayati, E., Novitasari, D., & Chodariyanti, L. (2019). Pelatihan Metodologi Penelitian Dan Penggunaan Aplikasi Software Statistika SPSS Untuk Guru Yayasan Miftahul Ulum Timbuan Lamongan. *JAST: Jurnal Aplikasi Sains Dan Teknologi*, 3, 129. <https://doi.org/10.33366/jast.v3i2.1496>
- Indriyaningrum, K., Fauzan, ; Mohammad, Prabowo, R. E., Fajar Pradapa, Y., Ekonomika, F., Bisnis, D., Stikubank, U., Vokasi, F., Kendeng, J., & Ngisor, B. (2022). Pelatihan Metodologi Penelitian Kuantitatif Bagi Guru-Guru Smk Bhina Tunas Bhakti, Juwana-Pati. *Jurnal Penamas*, 6(2), 143–148. <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/penamas/article/view/9047>
- Kim, H. J., Hong, A., & Song, H.-D. (2019). *The roles of academic engagement and digital readiness in students' achievements in university e-learning environments*. 16. <https://doi.org/10.1186/s41239-019-0152-3>
- Murtinugraha, E., & Arifah, S. (2023). Research Methodology Training for Middle School

- Teachers to Improve the Quality of Educational Research Proposals. *Publikasi Pendidikan*, 13, 11. <https://doi.org/10.26858/publikan.v13i1.42232>
- Nappu, S., & Dewi, R. (2019). Peningkatan Kemampuan Guru dalam Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas. *DEDIKASI*, 21. <https://doi.org/10.26858/dedikasi.v21i1.9431>
- Pamungkas, F. D., Sumardi, & Rochsantiningsih, D. (2019). Improving Students Pronunciation Using Video Dubbing (A Classroom Action Research for Tenth Grade and Eleventh Grade Students of Vocational High School). *Academic Journal Perspective: Education, Language, and Literature*, 7(1), 11–17. <https://doi.org/10.33603/PERSPECTIVE.V7I1.1794>
- Rahmatunisa, N., Sofyan, H., Daryono, R., & Nurtanto, M. (2022). Feasibility of Clinical Dietetics E-Module to Improve Learning Achievement of Vocational Students. *Journal of Education Technology*, 6, 45. <https://doi.org/10.23887/jet.v6i1.41542>
- Rahmawati, F., Handayani, S., Wahyono, H., Mukhlis, I., & Sumarsono, H. (2019). Pelatihan Metode Penelitian Untuk Meningkatkan Kinerja Guru-Guru SMKN 1 Kota Batu. *Jurnal KARINOV*, 2, 157. <https://doi.org/10.17977/um045v2i3p157-160>
- Rasiman, R., Sutrisno, S., Kartinah, K., Prasetyowati, D., & Sutrisno, S. (2021). Peningkatan Kompetensi Guru SMP Negeri 37 Semarang melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). *Pelita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 25–28. <https://journal.kualitama.com/index.php/pelita/article/view/20>
- Stecanela, N., Zen, A., & Pauletti, F. (2019). Action Research and Teacher Education: the use of research in a classroom for the transformation of reality. *International Journal of Action Research*, 15, 132–156. <https://doi.org/10.3224/ijar.v15i2.04>
- Waite, L. H., Smith, M. A., & McGiness, T. P. (2020). Impact of a problem-based learning elective on performance in non-problem-based learning required courses. *Currents in Pharmacy Teaching & Learning*, 12(12), 1470–1476. <https://doi.org/10.1016/j.cptl.2020.07.015>
- Waluyo, L., Pantiwati, Y., Malang, M., Raya, J., No, T., & Java, E. (2022). *Pelatihan dan Pendampingan Penelitian dan Publikasi Ilmiah untuk Guru Anggota MGMP IPA Kota Malang Training and Assistance for Research and Scientific Publications for Teachers of MGMP Science in Junior High School Malang*. 4(2), 241–248.
- Winingsih, E., Setiawati, D., Naqiyah, N., & Warsito, H. (2022). Pelatihan Penulisan Artikel Jurnal Nasional Bagi Guru Smp Surabaya. *JURNAL KREATIVITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)*, 5(8.5.2017), 2003–2005.
- Yuliana, L., Sugiyono, S., & Prasajo, L. (2019). Managerial Performance of State Vocational High School Principals in Yogyakarta Special Province, Indonesia. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 18, 142–160. <https://doi.org/10.26803/ijlter.18.10.9>